

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini sudah menjadi kepentingan dan kebutuhan untuk berusaha membangun pendidikan yang berkualitas. Sehingga dengan usaha- usaha tersebut, dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan dibidang pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan martabat dan pengetahuan manusia. Pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita- cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan kecerdasan bangsa. Pendidikan memiliki kedudukan penting untuk menuju kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Sehingga pendidikan harus menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perkembangannya, baik dari segi sarana dan prasarana, serta kualitas dan prestasinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, belajar menunjukkan adanya perubahan positif, sehingga pada tahap akhir akan diperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut akan terlihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil usaha seseorang setelah melakukan berbagai tes/ ujian dalam periode waktu tertentu yang ditunjukkan dalam bentuk raport, transkrip nilai, ijazah atau bentuk- bentuk lainnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor- faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Menurut W.S.Winkel dalam Umiarso ( 2010: 228) berpendapat bahwa:

”Yang termasuk faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal ( faktor dari dalam individu), yaitu faktor intelektual ( taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar) dan faktor nonintelektual motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis ). Faktor eksternal ( faktor dari luar individu), meliputi: faktor pengatur proses belajar dan pengelompokan siswa, faktor sosial di sekolah (sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa), serta faktor situasional ( keadaan politik ekonomi, waktu, tempat dan keadaan musim)”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar yang mempengaruhi prestasi belajar ini meliputi disiplin belajar di rumah dan disiplin belajar di sekolah. Menurut Hidayatullah (2010:88) mengemukakan bahwa, ”disiplin merupakan tata tertib baik di sekolah maupun ketenteraan yang diterapkan untuk melatih seseorang supaya berkelakuan baik, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan- peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan.”Timbulnya sikap disiplin bukan lah suatu hal yang mendadak bisa dilakukan, namun memerlukan proses latihan dan pembiasaan diri yang terus- menerus. Tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan yang berbeda- beda pula.

Hal ini dapat dilihat pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu. Beberapa dari mereka banyak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti: tidak mentaati tata tertib sekolah, tidak memakai topi saat upacara, tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, ramai di kelas saat guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, membolos, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar mereka. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas- tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Adanya ketidak disiplinian dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan putra- putrinya dan kurangnya perhatian terhadap proses belajar di rumah. Begitu pula dengan

lingkungan sekolah yang belum optimal dalam pelaksanaan tata tertib sekolah, belum adanya sanksi yang benar- benar mendidik.

Pengenalan dan penanaman disiplin belajar kepada siswa, bisa di lakukan di rumah dan di sekolah. Oleh karena itu, peranan orangtua dan guru sangatlah penting dan berpengaruh terhadap terbentuknya kedisiplinan siswa. Penanaman disiplin pada anak di rumah, hendaknya dilakukan sejak usia dini dengan mengajarkan kepada anak kebiasaan- kebiasaan yang baik. Kebiasaan- kebiasaan yang baik yang telah ditanamkan kepada anak akan terbawa anak dan akan membentuk kedisiplinan. Selain itu, di rumah harus dibuat peraturan yang ditaati oleh seluruh anggota keluarga. Jika anak sudah terbiasa dengan kebiasaan yang baik, dan hidup dengan teratur, maka tidak akan sulit untuk menanamkan sikap disiplin. Selain penanaman disiplin di rumah, di sekolah pun anak harus dikenalkan di ditanamkan sikap disiplin, kedisiplinan di sekolah dapat dibentuk melalui peraturan- peraturan dan juga tata tertib sekolah yang harus ditaati oleh semua siswa. Bisa juga dengan diberi hadiah dan hukuman, untuk anak yang mentaati tata tertib bisa diberi hadiah, dan bagi anak yang melanggar aturan diberi hukuman.

Terciptanya sikap disiplin belajar, baik di rumah dan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada. Siswa yang disiplin, akan mampu mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik. Ia akan mengatur waktunya semaksimal mungkin, agar mendapatkan prestasi belajar yang baik. Disiplin belajar yang baik akan membuat siswa semangat untuk belajar, sehingga bisa mendongkrak prestasi belajar yang didapatnya.

Selain faktor dari dalam diri, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kuat kepada siswa, terutama dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keluarga adalah tempat setiap hari siswa berinteraksi dan berkomunikasi. Mereka saling menguatkan, memberi motivasi dan dorongan, saling membantu. Hal semacam ini akan membuat siswa lebih mudah dalam

belajar, karena merasa mendapatkan perhatian dan dukungan. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama dan pertama bagi anak. Anak lahir dan belajar yang pertama adalah di lingkungan keluarga. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan merupakan anggota keluarga. Sebagai anggota keluarga, siswa pasti lah berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain, terutama dengan orang tua.

Menurut wawancara dengan guru kelas, hubungan antara anak dan orang tua berbeda- beda, ada anak yang sangat dekat dengan orang tua, memiliki hubungan baik dengan orang tua, mendapatkan perhatian dan dukungan yang baik dalam proses pembelajaran di rumah. Namun tidak sedikit siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua, hal semacam itu di sebabkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, sehingga hanya menyerahkan pendidikan anak terhadap guru tanpa memperhatikan perkembangan anak.

Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan anak dalam belajar, orang tua selain bertugas menyiapkan alat- alat untuk belajar, hal yang lebih penting dilakukan adalah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan dukungan kepada anak, agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Disinilah perlu dioptimalkan tindak lanjut dalam meningkatkan prestasi melalui pelaksanaan disiplin belajar siswa dan lingkungan keluarga yang berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul, **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH 6 KAMPUNGSEWU TAHUN 2015/ 2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, masalah yang dihadapi yaitu:

- a. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.
- b. Kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga.
- c. Rendahnya prestasi belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalah nya yaitu: “Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu tahun 2015/ 2016?”

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu?
- b. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu?
- c. Adakah pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu.

- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 6 Kampungsewu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan konsep- konsep atas teori- teori tentang hubungan disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk dapat lebih tegas terhadap pelaksanaan disiplin di sekolah secara optimal baik bagi siswa, guru, dan seluruh komponen sekolah. Dan membentuk kebijakan- kebijakan baru yang lebih baik untuk pelaksanaan disiplin tersebut.

#### **b. Bagi Guru**

Memberikan masukan kepada guru, untuk menumbuhkan kesadaran dalam membina dan membimbing disiplin belajar siswanya agar berkembang semaksimal mungkin.

#### **c. Bagi Orang tua**

Memberikan masukan kepada orang tua, untuk menumbuhkan kesadaran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak khususnya dalam pendidikan agar tercapai hasil yang memuaskan.